



Radar Sport

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SABTU 26 JULI TAHUN 2025 | HALAMAN 6

Museum of Laskar Mataram, Jejak Sejarah Panjang PSIM Jogja

Hadirkan Jersey Ikonik Lintas Era



JOGJA - Jejak panjang perjalanan PSIM Jogja dipresentasikan secara megah dalam pameran *Museum of Laskar Mataram*. Digelar 25-26 Juli 2025 di The Ratan, pameran ini menjadi bagian dari rangkaian acara *Rise Above* yang diinisiasi perwakilan supporter PSIM, Brajamusti.

Belasan jersey ikonik PSIM dari berbagai era, mulai tahun 1993 hingga jersey musim lalu saat Laskar Mataram berlaga di Pegadaian Liga 2 2024/2025, terpajang dengan narasi yang menggugah rasa bangga.

Founder Bawahskor sekaligus kurator pameran, Dimaz Maulana menjelaskan, ini merupakan kali kedua *Museum of Laskar Mataram* digelar. Ini setelah kali pertama diadakan pada 2020.

"Sekarang secara eskalasi lebih meningkat. Selain jersey, kami juga tampilkan medali, arsip berita, hingga tayangan ulang pertandingan PSIM," kata Dimaz saat ditemui *Radar Jogja*, kemarin (25/7).

Menariknya, kontributor pa-



MENDARAHDAGING: Pengunjung melihat koleksi serba-serbi PSIM yang dipamerkan di Museum of Laskar Mataram bertajuk *Rise Above 18 Tahun di Kasta Kedua, di The Ratan*, kemarin (25/7).

meran datang dari berbagai pihak. Pemain aktif PSIM seperti Savio Sheva dan Yusaku Yamadera turut meminjamkan

medali juara, jersey, dan sepatu mereka. Dukungan juga datang dari para legenda PSIM serta supor-

ter. "Ada supporter yang memang koleksi jersey. Ada juga 16 jersey miliknya lintas era untuk dipamerkan," paparnya.

Lebih lanjut Dimaz menyebut ada sejumlah item yang sempat direncanakan tampil, tetapi terpaksa ditiadakan karena kendala perizinan. Seperti piala juara Divisi I Liga Indonesia tahun 2005, serta trofi Pegadaian Liga 2 yang baru diraih beberapa bulan lalu.

"Selain itu, sepeda motor Suzuki Smash yang dulu dibagikan kepada para pemain PSIM ketika juara, juga gagal dipajang karena saat ini lokasinya ada di Magelang," tuturnya.

Meski begitu, pameran tetap berlangsung meriah dan berhasil menarik antusiasme pengunjung. Menurut Dimaz, salah satu tujuan utama acara ini untuk mengedukasi para supporter agar lebih mengenal sejarah panjang PSIM.

"Kami ingin supporter tahu, PSIM ini tim dengan sejarah panjang dan layak dicintai," tambahnya. Ia menekankan, pameran *Museum of Laskar Mataram* menjadi salah satu cara merawat ingatan kolektif.



"Sekaligus pengingat PSIM Jogja punya cerita panjang perjuangan yang patut diwariskan," lontarnya.

Salah seorang perwakilan supporter PSIM Bagas Widodo mengapresiasi pameran ini. Ia menilai, *Museum of Laskar Mataram* bukan hanya tempat nostalgia, tetapi juga ruang belajar bagi generasi muda Brajamusti.

"Banyak yang baru tahu sejarah PSIM dari sini. Buat kami,

ini bukti kecintaan pada klub yang tidak hanya soal menang-kalah di lapangan," ujar Bagas.

Secara pribadi, Bagas mengaku kagum dengan koleksi yang ditampilkan dalam pameran. Menurutnya, ini adalah momen penting yang mungkin akan jarang terulang.

"Jadi banyak tahu koleksi dan sejarahnya. Cukup beruntung karena saya bisa datang dan melihat langsung," tandasnya. (Iza/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005